

## PENGARAHAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM UNTUNG SECARA TERKOMPUTERISASI

**Dwi Nur Indah Sari, Ika Wulandari**

Universitas Mercubuana Yogyakarta

Corresponden author email\*: ddwisari76@gmail.com

### *Abstract*

*This community service activity was carried out in the hamlets of Blancir, Pesidi, Grabag, Magelang, Central Java with the theme of counseling on financial recording systems and designing an effective and efficient computerized recording system for recording cash receipts and disbursements for UMKM Tas Kreyeng Untung. Financial records carried out by UMKM Tas Kreyeng Untung are still manual and simple, not yet computerized. Computerized financial records are able to provide greater benefits effectively and efficiently than manual systems. The implementation method is carried out by providing counseling and training. Stage 1 was in the form of counseling about the financial recording system on March 25 2023 and was attended by 5 members. The second stage was in the form of training which was held on March 27 2023 and was attended by the treasurer as well as the treasurer. The result of the activity, UMKM Tas Kreyeng Untung, already has a simple book of cash receipts and disbursements. There has been an increase in understanding and knowledge regarding computerized financial records.*

**Keywords:** *Computerized, Cash Receipt and Disbursement System, MSME.*

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di dusun Blancir, Pesidi, Grabag, Magelang, Jawa Tengah dengan tema penyuluhan sistem pencatatan keuangan dan perancangan sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas secara terkomputerisasi yang efektif dan efisien pada UMKM Tas Kreyeng Untung. Pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Tas Kreyeng Untung masih manual dan sederhana belum terkomputerisasi, pencatatan keuangan secara terkomputerisasi mampu memberikan manfaat yang lebih besar secara efektif dan efisien dibandingkan sistem manual. Metode pelaksanaan dilakukan dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan. Tahap 1 berupa penyuluhan tentang sitem pencatatan keuangan pada tanggal 25 Maret 2023 dan dihadiri 5 anggota. Tahap kedua berupa pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 dan dihadiri oleh bendahara sekaligus sebagai bendahara. Hasil dari kegiatan, UMKM Tas Kreyeng Untung, sudah memiliki buku penerimaan dan pengeluaran kas secara sederhana. Terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai pencatatan keuangan secara terkomputerisasi.

**Kata kunci :** Terkomputerisasi, Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas, UMKM.

Copyright © 2022, Dwi Nur Indah Sari, Ika Wulandari  
This is an open *access* article under the CC-BY NC-SA license.  
DOI 10.30656/ps2pm.v5i1.6524

## PENDAHULUAN

Dusun Blancir merupakan salah satu dusun yang terletak di wilayah Desa Pesidi, Grabag, Magelang, Jawa Tengah. Secara ekonomi penghasilan warga BLancir sangatlah bervariasi dengan jenis pekerjaan yang berbeda beda. Dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 150 orang 50% bekerja sebagai petani dan sisanya ada yang bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, wiraswasta, dan lain sebagainya. Salah satunya yaitu UMKM Tas Kreyeng Untung.

Teknologi dalam dunia bisnis menjadi peran penting dalam berjalannya proses bisnis. Di era Revolusi 4.0 saat ini erat kaitannya dengan perkembangan bisnis yaitu mengenai teknologi atau komputerisasi yang digunakan. Umumnya pelaku bisnis menggunakan teknologi komputer sebagai pengelolaan sistem informasinya. komputer menjadi pilihan terbaik bagi entitas bisnis untuk mengelola database maupun sistem informasi secara umum yang intetisas miliki.

Menurut Mardi (2014), selain kemudahan dan kecepatan dalam mengakses, sistem komputerisasi dapat meningkatkan keakuratan data. Hal ini tidak berlaku pada sistem yang masih manual, oleh karena itu sistem komputerisasi sejalan dengan kebutuhan pelaku bisnis dalam mendapatkan informasi dengan mudah, akurat, dan relatif sederhana serta jika ada kesalahan dapat di tanggulangi dengan cepat. Sesuai dengan kebutuhan tersebut, mendorong pelaku bisnis perlahan meninggalkan sistem manual yang dinilai kurang efektif dan efisien untuk beralih ke sistem komputerisasi.

Terlebih seiring berkembangnya kapasitas bisnis suatu entitas, akan semakin berkembang pula jumlah dan kompleksitas data. Data yang terus berkembang akan menjadi sebuah permasalahan bagi pengelolaan sistem informasi di masa mendatang. Di era globalisasi pengusaha dituntut mampu bersaing dengan usaha sejenis. Pengusaha harus mampu mengetahui keinginan dan kebutuhan konsumen, sehingga produk yang ada diterima oleh konsumen. Usaha didirikan dengan tujuan tertentu yang harus dicapai. Salah satu tujuan utama suatu usaha adalah untuk memperoleh laba serta mempertahankannya dengan optimal demi pertumbuhan dan kelangsungan usaha tersebut (Kasmir dan Jakfar, 2012). Mengidentifikasi persaingan, peluang, dan selera konsumen untuk itu sangat diperlukan. Hal tersebut berlaku pada setiap jenis usaha.

Sistem akuntansi yang diterapkan pada setiap jenis usaha pun berbeda-beda. Dalam perusahaan industri dan dagang proses penjualan dan pembelian merupakan kegiatan yang paling aktif. Oleh karena itu sistem yang digunakan harus dirancang dengan baik.

Para pelaku UMKM pada umumnya tidak atau belum memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola catatan pembukuan yang teratur, sehingga banyak 4 diantara mereka yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha (Arifin, 2012). Usaha mikro kecil dan menengah dalam hal ini memerlukan bantuan teknologi informasi berupa komputer, agar pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat dilakukan dalam waktu singkat dapat dilakukan dengan mudah, khususnya dalam mengolah data berbentuk angka. Saat ini perusahaan UMKM yang belum memiliki sistem komputerisasi dalam pencatatan keuangan salah satunya yaitu UMKM Tas Kreyeng Untung. Usaha mikro kecil dan menengah Tas Kreyeng Untung sistem pencatatan keuangannya masih manual hanya sebatas pada pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas serta pengumpulan bukti-bukti transaksi saja. Dalam ilmu akuntansi dikenal adanya dua metode pencatatan transaksi yaitu basis kas dan basis akrual. Usaha mikro kecil dan menengah Kulit Lumpia Susanti yang masih tergolong usaha mikro sistem pencatatannya lebih cocok menggunakan metode basis kas.

Metode basis kas ini sangat cocok untuk usaha mikro seperti ini karena lebih mudah dipahami oleh pemilik yang mungkin kurang mengerti akuntansi dibanding dengan basis akrual yang harus belajar dengan waktu yang cukup lama. Dalam meminimalisasi risiko kesalahan atas pencatatan manual, penerapan teknologi komputerisasi menjadi salah satu hal penting dalam menangani masalah yang terjadi. Penerapan teknologi informasi yang dilakukan pada perusahaan, menjadikan perusahaan lebih produktif dan meningkatkan profit perusahaan tersebut. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer digunakan untuk mendukung dan menyimpan data informasi serta melaporkan dan mengolah masukan data tulisan maupun perhitungan. Sistem informasi dikembangkan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan keuangan yang terjadi pada usaha tersebut. Begitu juga penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM Tas Kreyeng Untung yang masih menggunakan sistem manual untuk beralih ke

sistem terkomputerisasi. Hal ini akan mempermudah proses pencatatan dan menangani masalah yang terjadi saat ini.

Sistem yang masih manual, menjadi masalah utama yang dihadapi pemilik saat ini yaitu pada pencatatan sering mengalami kesalahan perhitungan sehingga harus mengulang atau mengecek pencatatan yang dapat memakan waktu lama dan tidak efisien serta pencatatan menjadi tidak rapi. Usaha mikro kecil dan menengah Tas Kreyeng Untung selain itu juga belum memiliki sistem pengendalian internal (SPI) yang diterapkan. Sistem operasi yang demikian, pemilik membutuhkan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk memudahkan pencatatan agar dapat memperlancar aktivitas bisnis perusahaan dengan mengembangkan sistem pencatatannya tersebut. Sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu UMKM salah satunya yaitu penggunaan aplikasi Microsoft excel karena aplikasi ini sangat sederhana dan user friendly dalam pencatatan mengenai data angka. Sistem berbasis Microsoft Excel ini memang menjadi alternatif program dengan biaya murah, cara pengoperasiannya tidak sulit dan keakuratan dapat dijamin.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan 2 tahap yaitu 1) Tahap pertama penyuluhan pencatatan laporan keuangan dengan cara terkomputerisasi menggunakan sistem aplikasi *Visual Basic for Application* (VBA) dalam excel kepada 5 anggota UMKM Tas Kreyeng Untung. Tahap tersebut dilaksanakan pada hari minggu 25 maret 2023 pukul 10.00 s/d 11.00 di rumah bapak Bejo. Materi yang diberikan yaitu tentang pencatatan laporan keuangan dengan cara terkomputerisasi secara efektif dan efisien. 2) Tahap kedua dilaksanakan pada hari senin 27 Maret 2023 pukul 19.00 s/d 21.00. kegiatan tersebut berupa pelatihan tentang tata cara penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi VBA secara benar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan melalui 2 tahapan kegiatan. Kegiatan pertama adalah penyuluhan pencatatan laporan keuangan dengan cara terkomputerisasi

menggunakan software dalam excel *Visual Basic for Application* (VBA) yang dilakukan pada hari Minggu, 25 Maret 2023 dengan mengundang 5 orang dari anggota UMKM Tas Kreyeng Untung. Kegiatan penyuluhan ini diselenggarakan pukul 10.00 WIB di rumah pemilik usaha yaitu Bapak Bejo. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan agar kelompok dapat memahami pentingnya pencatatan laporan keuangan yang lebih praktis menggunakan komputersasi sehingga memudahkan aktivitas usaha.

Kegiatan penyuluhan diawali dengan pembukaan, sambutan dari pihak UMKM, proses penyuluhan pencatatan keuangan dengan aplikasi excel, sesi pertanyaan dan diakhiri dengan penutup. Pihak UMKM khususnya pemilik usaha sangat berterima kasih kepada tim pengabdian dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang sudah memfasilitasi kegiatan penyuluhan ini. Bapak Bejo menyatakan bahwa diharapkan dengan adanya kegiatan ini, dapat menjadi salah satu bentuk modernisasi dan perkembangan yang baik untuk kemajuan UMKM Tas Kreyeng Untung.

Dalam kegiatan ini, terdapat beberapa poin penting yang disampaikan, salah satunya adalah penyampaian materi tentang bagaimana pencatatan yang baik dalam laporan keuangan secara komputersasi dan juga manfaatnya untuk kemajuan usaha. Selain itu, tim pengabdian Universitas Mercu Buana Yogyakarta juga menjelaskan apa itu software dalam excel yaitu *Visual Basic for Application* (VBA) dan kegunaannya dalam pencatatan keuangan terkomputersasi. Sebelum masuk ke pembahasan lebih lanjut tentang pengenalan aplikasi ini, tim pengabdian melakukan diskusi dengan audiens. Dari hasil diskusi tersebut, dinyatakan bahwa pihak UMKM memang belum mengerti dan belum menggunakan aplikasi excel dalam mencatat laporan keuangan mereka, melainkan masih diinput secara manual. Salah satu audiens yang menjadi bendahara pun belum pernah mendengar adanya aplikasi ini sehingga membutuhkan waktu lebih untuk mencatat baik itu laporan neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan lainnya. Setelah dilakukan penyuluhan ini, kemudahan aplikasi tersebut dapat membantu pihak UMKM untuk mengubah sistem catatan laporan yang ditulis manual menjadi komputersasi. Pihak UMKM yang mengikuti kegiatan penyuluhan ini juga merasa tertarik dan ingin menerapkan aplikasi ini.

Setelah dilakukan tahap 1 yaitu penyuluhan, kegiatan yang kedua adalah praktik atau pelatihan terkait tata cara penyusunan laporan keuangan menggunakan software Visual Basic for Application (VBA) secara benar. Dalam kegiatan ini, bendahara yang menjadi fokus kegiatan dan harus mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi excel. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 27 Maret 2023 dari pukul 19.00 sampai 21.00 WIB. Sebelum dijelaskan tahapan penyusunan daftar akun excel, masing-masing audiens diwajibkan untuk menggunakan laptop dan menginstal aplikasi excel. Setelah terinstal, dilakukan pengenalan terlebih dahulu mengenai fungsi setiap tombol dan penggunaan basis excel kepada audiens. Hal ini dikarenakan dari bendahara sendiri belum memahami apa itu excel dan tampilannya. Bendahara disini difokuskan untuk lebih memahami basic penggunaan aplikasi excel terlebih dahulu agar ketika sudah masuk ke pembuatan daftar akun lebih mudah dipahami. Setelah selesai pengenalan excel, dilanjutkan tahapan untuk memperkenalkan pembuatan daftar akun untuk membuat catatan laporan keuangan. Tahapan ini menggunakan software Visual Basic for Application (VBA).

Rancangan sistem baru sebagai pemecahan masalah pencatatan pada UMKM Tas Kreyeng Untung di rancang dengan menggunakan salah satu software Microsoft Excel yaitu Visual Basic for Application (VBA). Rancangan sistem baru ini digunakan untuk otomatisasi pekerjaan dan menghemat waktu, sehingga dalam melakukan perhitungan sudah otomatis dan tidak menggunakan kalkulator serta penyimpanan data yang kemungkinan hilang sangat kecil. Berikut ini tampilan perancangan sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang telah dirancang untuk UMKM Tas Kreyeng Untung.



Gambar 1. Tampilan Log In

Tampilan Log In merupakan salah satu syarat untuk dapat menggunakan sistem secara keseluruhan, dimana yang bisa menggunakan sistem ini hanya karyawan yang memiliki wewenang untuk mengakses data sehingga data yang berada pada sistem akan aman. Form Log In ini digunakan dengan cara mengisi terlebih dahulu.

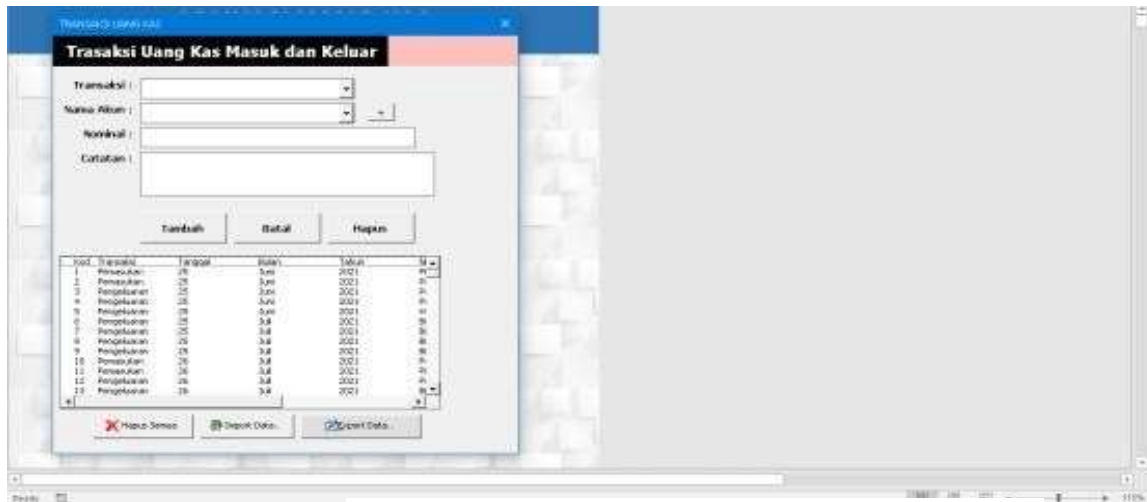


Gambar 2. Tampilan Menu




Gambar 3. Tampilan Menu Pengaturan

Tampilan menu pengaturan tersebut digunakan untuk mengatur nama perusahaan dan alamat sebagai kop perusahaan yang akan muncul dalam laporan yang akan dicetak. Selain itu terdapat form Add Admin yang berfungsi sebagai penambahan akses pengguna dengan username dan password yang berbeda.



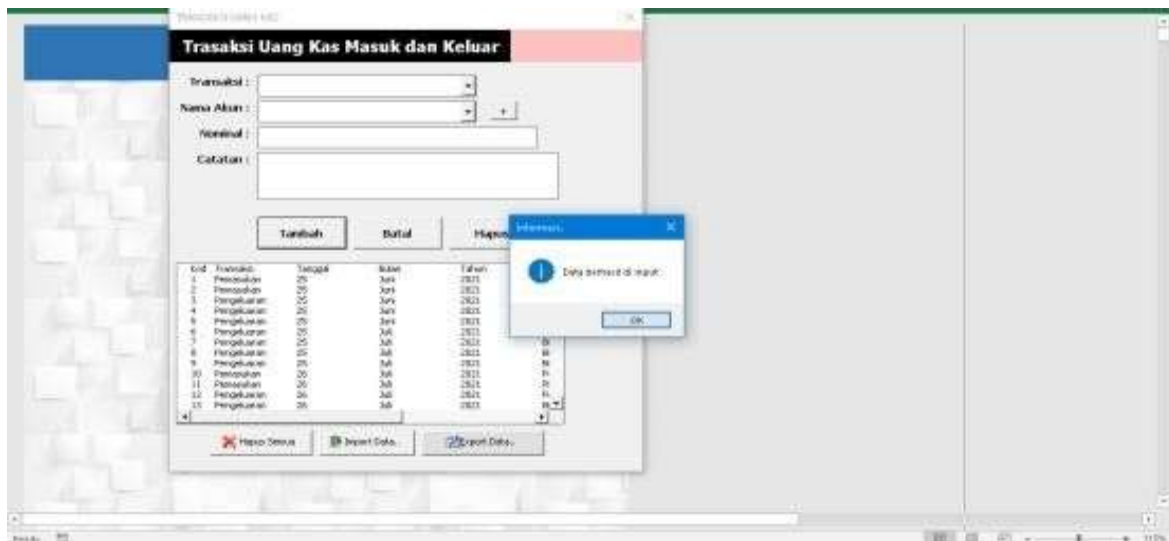
Gambar 4. Tampilan Menu Transaksi Uang Kas

Tampilan transaksi uang kas ini merupakan menu yang digunakan dalam penginputan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Desain pada menu transaksi ini dibuat sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pada UMKM Tas Kreyeng Untung. Pengguna mengisi form “Transaksi” sesuai dengan data yang akan di input yaitu terdapat pilihan “Pengeluaran” dan “Pemasukan”. Selanjutnya form “Nama Akun” diisi sesuai kebutuhan, dapat menambah nama akun dengan klik 



Gambar 5. Tampilan Menu Tambah Akun





Gambar 6. Tampilan Menu Tambah

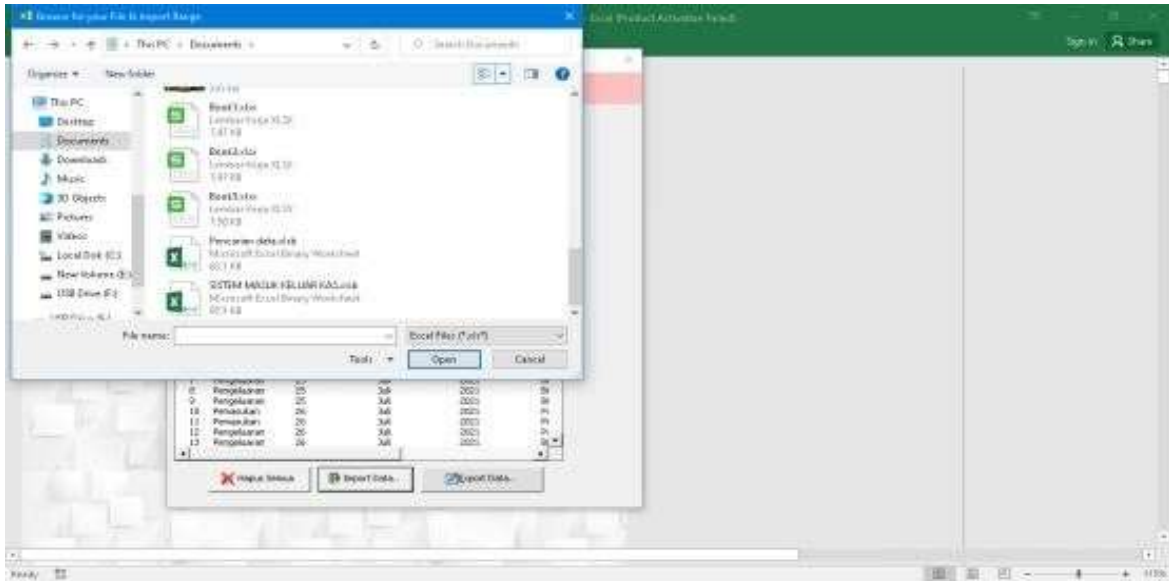
Lalu untuk nominal dan catatan diisi sesuai kebutuhan jika sudah terisi semua klik menu “Tambah”, maka akan muncul informasi data berhasil diinput lalu klik OK dan akan muncul otomatis dalam listbox yang ada dibawah form tersebut. Tanggal transaksi otomatis muncul mengikuti format tanggal dari laptop atau komputer pengguna.



Gambar 7. Tampilan Menu Hapus

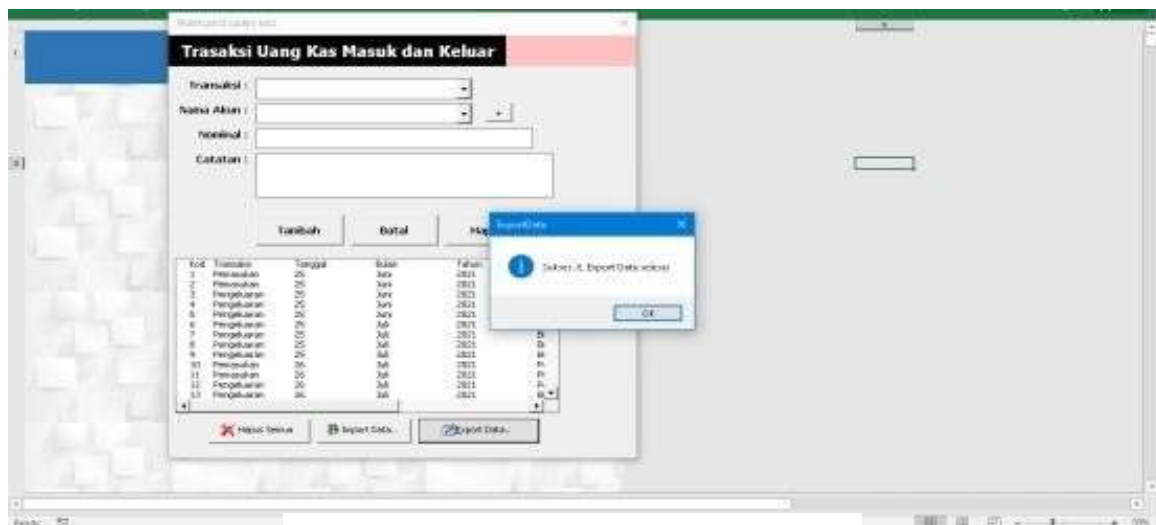
lalu form akan terisi dengan transaksi yang akan dihapus selanjutnya klik “Hapus” muncul peringatan dan pilih “Ya” atau “Tidak”.

Menu “Batal” digunakan apabila sedang melakukan pengisian form namun ingin melakukan pembatalan maka klik menu “Batal”.



Gambar 8. Tampilan Menu Import Data

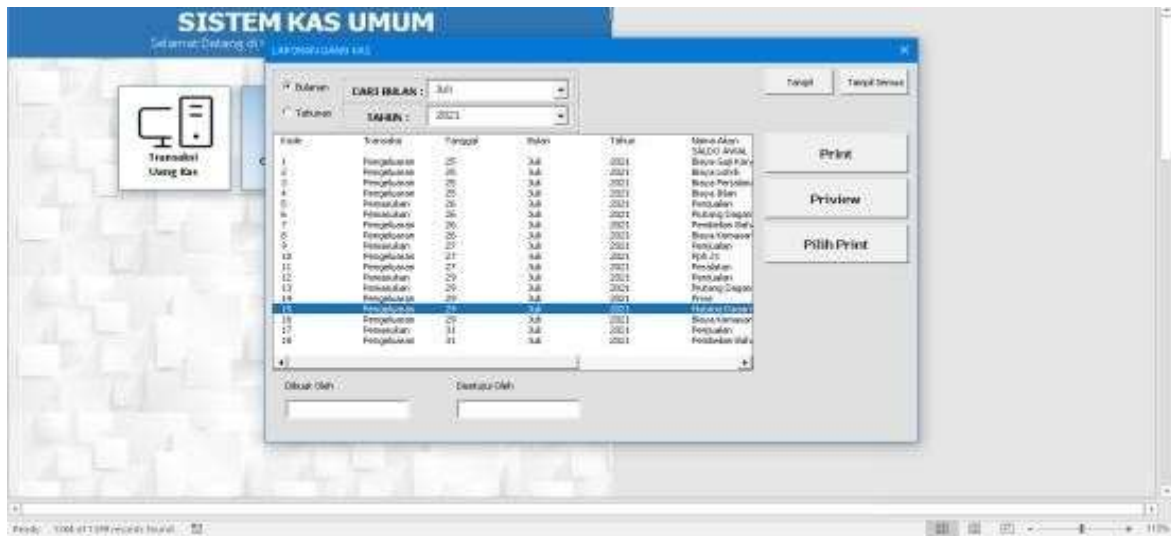
Menu Import data digunakan untuk mengimport data hasil export data dari sistem kas umum tersebut.



Gambar 9. Tampilan Menu Export Data

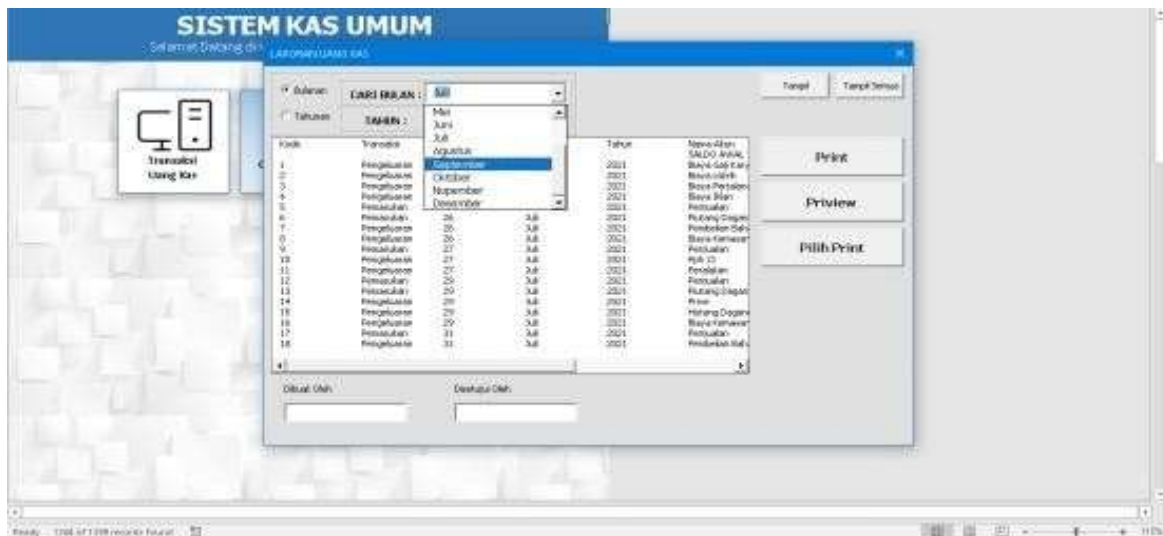
Menu "Export Data" ini digunakan apabila ingin mengekspor data menjadi file excel. Hasil dari Export Data akan otomatis tersimpan dalam File Documents.

Menu "Hapus Semua" merupakan menu untuk menghapus semua transaksi yang muncul di listbox.



Gambar 10. Tampilan Menu Cetak Laporan

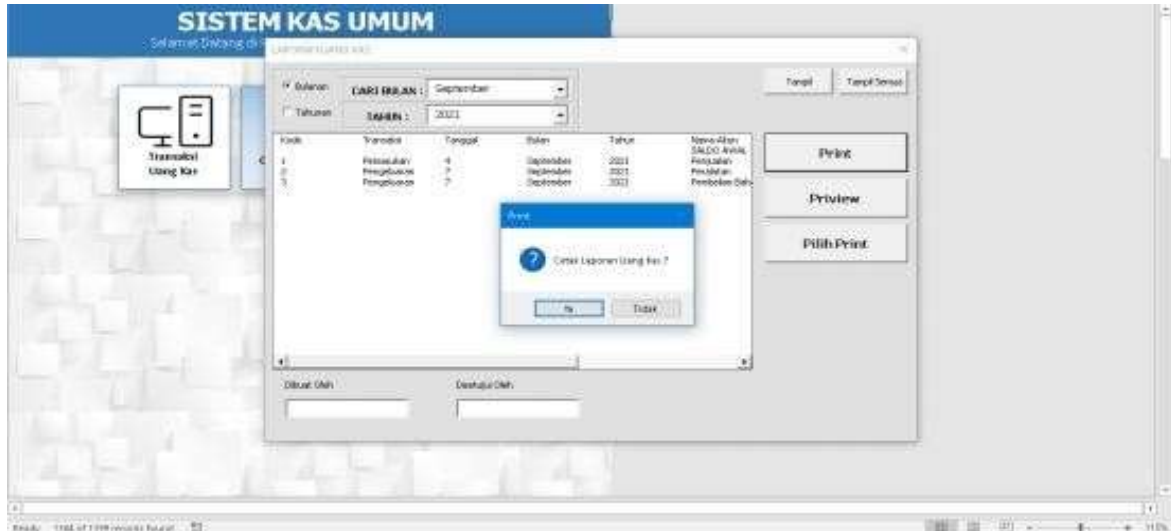
Gambar 10 merupakan tampilan laporan atas data yang telah diinput dari penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat dilihat berdasarkan tahun atau bulan.



Gambar 11. Tampilan Menu Bulanan Laporan Kas

Gambar 11 merupakan tampilan ketika pengguna ingin melihat laporan bulanan atau tahunan. Cara menampilkan laporan bulanan yaitu dengan pilih titik "Bulanan" lalu cari bulan sesuai keinginan, selanjutnya akan muncul otomatis pada listbox laporan bulanan yang diinginkan. Sedangkan untuk mencari berdasarkan tahun maka pilih titik "Tahunan" dan pilih tahun yang akan ditampilkan sesuai keinginan lalu klik menu "Tampil".

Form “Dibuat oleh” diisi nama pengguna yang melakukan penginputan transaksi pada sistem tersebut. Sedangkan untuk “Ditinjau oleh” diisi nama yang akan meninjau laporan tersebut.



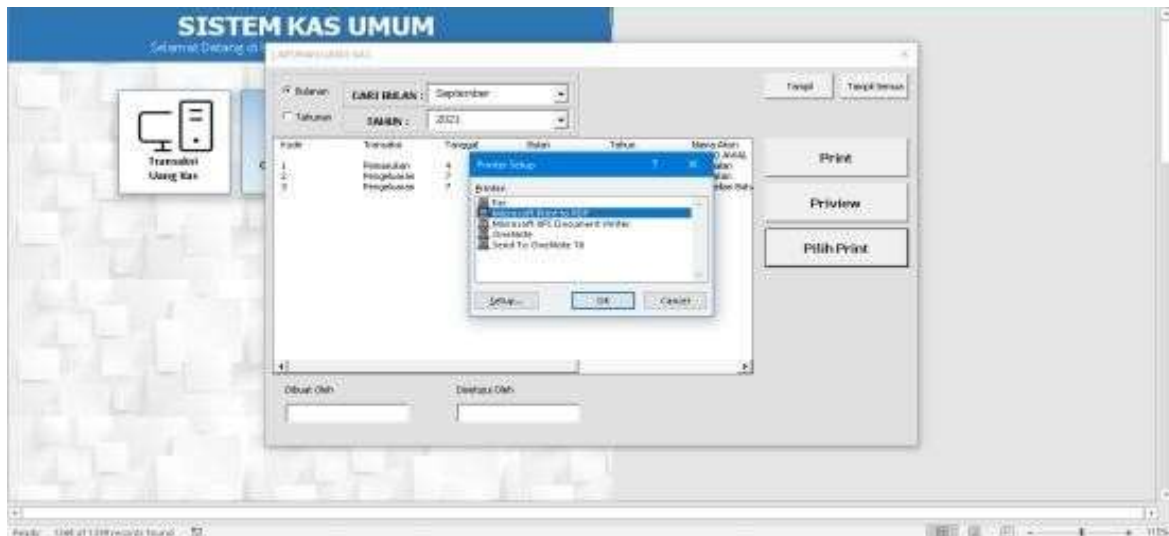
Gambar 12. Tampilan Menu Print

Gambar 12 merupakan tampilan jika ingin mencetak laporan yang sudah dibuat dengan format file pdf yang akan tersimpan pada file explorer.



Gambar 13. Tampilan Menu Preview

Gambar 13 merupakan tampilan dari menu preview apabila ingin melihat terlebih dahulu hasil dan lembar kerja dokumen yang telah dibuat sebelum di cetak.



Gambar 14. Tampilan Menu Pilih Print

Gambar 14 merupakan tampilan ketika ingin mencetak laporan dengan memilih printer tujuan. Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, kegiatan selanjutnya adalah evaluasi kegiatan untuk crosscheck apa saja yang diperoleh audiens dan bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah diadakan kegiatan. Berikut merupakan perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dan pelatihan:

Keterangan	Sebelum Kegiatan	Setelah Kegiatan
Penyuluhan software Visual Basic for Application (VBA)	Belum Paham	Paham
Pengetahuan tentang aplikasi pencatatan laporan keuangan software Visual Basic for Application (VBA)	Belum ada	Ada dan rapi
Notulensi Rapat dan Kegiatan Pelatihan software Visual Basic for Application (VBA)	Belum paham	Paham
Dasar penggunaan aplikasi excel Pembuatan daftar akun	Belum paham	Paham
Pembuatan laporan keuangan secara komputerisasi	Belum paham	Paham

Setelah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk UMKM Tas Kreyeng Untung, ada perubahan dan peningkatan yang lebih baik dalam pencatatan laporan keuangannya. Dari yang sebelumnya menggunakan sistem manual, pencatatan laporan keuangan di UMKM Tas Kreyeng Untung` bisa di upgrade menjadi komputerisasi. Waktu yang kemarin terbuang untuk membuat laporan manual kini dapat digunakan untuk

pengembangan usaha dari sisi yang lain, misalnya di bidang marketing atau peningkatan sumber daya manusia. Setelah kegiatan, pengurus kelompok usaha ini menjadi lebih maju dan rapi untuk mengemas laporan keuangan mereka karena sudah menambah pengetahuan.

## SIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk pencatatan laporan keuangan dengan komputerisasi menggunakan aplikasi excel sudah terlaksana dengan baik dan tersampaikan dengan jelas di UMKM Tas Kreyeng Untung. Setelah kegiatan dilakukan, pihak UMKM menjadi lebih paham dan akan melakukan upgrade sistem pencatatan menjadi lebih praktis menggunakan komputerisasi sistem excel. Diharapkan untuk kedepannya, UMKM Tas Kreyeng Untung dapat meningkatkan standarisasi dan modernisasi usahanya menjadi lebih maju dan praktis dan memanfaatkan teknologi masa kini sehingga mampu bersaing dengan pasar lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Aufar, Arizali. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) (Survei Pada Perusahaan Rekanan PT. PLN (Persero) di Kota Bandung). Bandung: Universitas Widyatama.

Hakim, A.A. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Microsoft Basic Visual 2015 Pada Toko Buku Riyadh Banjarbaru. Tugas Akhir. Politeknik Negeri Banjarmasin.

Hasanah, N.F. 2012. Perancangan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Terkomputerisasi Pada Apotek Gedong Kuning. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

KBBI. 2021. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Komputerisasi>.

Pratiwi, Yana.E. 2020. Analisis Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pembuatan Pembukuan Akuntansi Berbasis Microsoft Excel Pada CV. Surya Anugerah Investindo. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma. Vol. 19 hal 198-222.